

PERBEDAAN KEBERADAAN LARVA *Aedes aegypti* ANTARA RUMAH BUMANTIK DAN NON BUMANTIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUCANG SEWU SURABAYA 2018

Liana Dewi Wahyuni¹, Winarko², Setiawan³

Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Email : Lianana_lianana25@gmail.com

ABSTRAK

Secara epidemiologi ada tiga faktor yang sering berkontribusi dalam terjadinya penyakit DBD yaitu adanya *Host*, *agent* dan *environment*. Untuk melakukan PSN perlu melibatkan masyarakat yaitu Bumantik. Bumantik merupakan petugas yang pemeriksaan jentik yang telah dilatih untuk melakukan memeriksa keberadaan jentik. Wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu merupakan daerah yang endemis DBD ditunjukkan dengan adanya kasus DBD dalam 3 tahun berturut – turut, dari pengamatan beberapa rumah yang berada di Kelurahan Baratajaya ditemukan larva *Aedes aegypti* melalui perhitungan ABJ, dari hasil wawancara pun tidak semua responden memahami tentang kegiatan pengendalian PSN. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan keberadaan larva *Aedes aegypti* antara rumah bumantik dan non bumantik di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian obeservasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan quota sampling dengan sampel masing – masing 30 rumah bumantik dan rumah non bumantik, menggunakan uji Independent T Test dan Chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan keberadaan larva *Aedes aegypti* antara bumantik dan non bumantik dilihat dari nilai $p = 0,229$ ($p > 0,05$) keberadaan larva positif lebih besar terdapat pada bumantik dari pada non bumantik. Hendaknya bumantik dapat meningkatkan kesadaran dalam kegiatan PSN sehingga pengetahuan dan sikap yang baik dapat sejalan dengan tindakan yang baik pula

Kata Kunci : Bumantik, Non – Bumantik, Jentik

DIFFERENCE EXISTENCE OF *Aedes aegypti* LARVAE BETWEEN BUMANTIK AND NON BUMANTIK'S HOUSES AT WORKING AREA OF PUCANG SEWU HEALTH CENTER SURABAYA CITY 2018

Liana Dewi Wahyuni¹, Winarko², Setiawan³

Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Email : Lianana_lianana25@gmail.com

ABSTRACT

There are 3 factors epidemiologically which often contribute in the occurrence Dengue Fever, those are Host, Agent, and Environment. To do eradication of mosquito breeding places (PSN), need to involve the community which is Bumantik. Bumantik is a larvae inspection operator which has trained to inspect the occurrence of larvae. Pucang sewu health center's working area is an endemic area of Dengue Fever which has shown with cases of Dengue Fever in 3 consecutive years, and observation of some houses in Baratajaya village and found the occurrence of *Aedes aegypti* larvae in calculation of ABJ (free larvae number), the interview results also shows that not all respondents know about the activity to eradicate mosquito breeding places (PSN). The purpose of this study is to know the difference existence of *Aedes aegypti* larvae between Bumantik and Non Bumantik's houses at working area of Pucang Sewu Health Center Surabaya City.

This study is included in observational type of study with cross sectional approach. Sampling technique in this study is quota sampling with sample of 30 houses each bumantik's houses and non bumantik's houses, using Independent T Test and Chi Square test.

The result of this study shows that there is difference existence of *Aedes aegypti* larvae between bumantik and non bumantik which can be seen from p value = 0,229 ($p > 0,05$) the positive existence of larvae is bigger in bumantik's houses than non bumantik's houses. Bumantik can increase the awareness in eradication of mosquito breeding places (PSN) activity so knowledge and good attitude can be aligned with good action either.

Key words : Bumantik, Non Bumantik, Larvae